

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN MENJALANI DIET DIABETES MELITUS DI
POLIKLINIK RSUD KOTA TIDORE KEPULAUAN
PROVINSI MALUKU UTARA**

**Abdurrahim Senuk
Wenny Supit
Franly Onibala**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email : abdurrahim.senuk@yahoo.co.id

Abstract : Diabetes mellitus is a state of chronic hyperglycemia with various metabolic disorders due to hormonal disturbances that cause a variety of chronic complications in the eyes, kidneys, nerves and blood vessels. Various studies have shown that patient adherence to treatment of chronic disease is generally low. Dietetic therapy is one of the pillars of the control of diabetes mellitus, dietary compliance in carrying out a hope for the hospital healthcare team. One factor that is very important for people with diabetes is healthy behavior. The purpose of this study to determine the relationship of knowledge and support families in Regions Hospital Polyclinic Tidore Islands. This research is a descriptive analytic cross sectional study. Removal sampling technique used is purposive sampling where samples taken according to the researchers desired to be sampled is 69 people. Techniques of data analysis using the chi-square test with significance level $= 0.05$. Results showed that knowledge has a relationship with diet adherence with diabetes mellitus obtained chi square test $p = 0.023 < = 0.05$, which means that H_0 is rejected, and family support have a relationship with diabetes mellitus diet compliance with the chi square test there is 2 cells have expected value less than 5. Hence the reading test results based on fisher's exact test, the obtained value of $= 0.021 < = 0.05$, which means that H_0 is rejected. The conclusion of this study that there is a relationship of knowledge and support for families with diet adherence in diabetes mellitus Tidore Polyclinic Hospital North Maluku Islands.

Key words : Knowledge, Family Support, Diabetes Mellitus.

Abstrak Diabetes mellitus adalah keadaan hiperglikemi kronik yang disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf dan pembuluh darah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pasien pada pengobatan penyakit yang bersifat kronis pada umumnya rendah. Terapi dietetik merupakan salah satu pilar pengendalian diabetes mellitus, kepatuhan dalam melaksanakan diet menjadi harapan bagi tim kesehatan rumah sakit. Salah satu faktor yang sangat penting bagi penderita diabetes mellitus adalah perilaku hidup sehat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga di poliklinik Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional study. Teknik pengambilang sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dimana sampel diambil sesuai dengan yang dikehendaki peneliti untuk dijadikan sampel yaitu 69 orang. Teknik analisa data dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai hubungan dengan kepatuhan menjalani diet

diabetes melitus dengan uji chi square didapatkan nilai $p = 0,023 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, dan dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan kepatuhan menjalani diet diabetes melitus dengan uji chi square ada 2 sel mempunyai nilai harapan kurang dari 5. Oleh karena itu pembacaan hasil berdasarkan uji *fisher's exact test*, maka didapatkan nilai $p = 0,021 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani diet diabetes melitus di poliklinik RSUD Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara..

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Diabetes Mellitus.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang didapat di Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan, bahwa tidore menempati urutan ke-2 dengan jumlah penderita DM terbesar di Indonesia setelah DKI Jakarta. Dengan prevalensi 3,2% dari total penduduk 233.357 jiwa. Sedangkan data dari puskesmas Kota tidore Kepulauan yang menderita penyakit DM khususnya di wilayah kerja puskesmas Tomalou dan soasio pada tahun 2010-2012 sebanyak 548 orang. (data dinas kesehatan kota tidore kepulauan, 2009).

Berdasarkan data yang didapat di bagian rekam medik RSUD pada bulan januari – maret 2013 terdapat 84 orang penderita diabetes mellitus yang menjalani rawat jalan. Hasil ini memberikan gambaran bahwa penyakit diabetes mellitus masih perlu mendapat prioritas pelayanan kesehatan akibat dari perilaku masyarakat terutama masyarakat perkotaan dalam mengkonsumsi makanan.

Terapi dietetik merupakan salah satu pilar pengendalian Diabetes Mellitus,

kepatuhan dalam melaksanakan diet menjadi harapan bagi tim kesehatan rumah sakit. Salah satu faktor yang sangat penting bagi penderita Diabetes Mellitus adalah perilaku hidup sehat.

Salah satu cara untuk mencegah komplikasi tersebut adalah memberikan pengetahuan awal tentang upaya pencegahan sekunder pada klien DM (Darusman,2005). Menurut Feuer Stein et al (1998) dalam Niven (2002) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien termasuk kepatuhan dalam melaksanakan program diet pada pasien Diabetes Mellitus yaitu pemahaman tentang instruksi, kualitas interaksi, dukungan sosial keluarga, serta keyakinan, sikap dan kepribadian pasien.

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian guna mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani diet DM di Poliklinik Rawat Jalan RSUD Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian Cross Sectional (potong lintang). Informasi dan data penelitian ini dikumpulkan satu kali pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 sampai dengan 21 juni 2013. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik RSUD

Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita diabetes mellitus yang berobat di Poliklinik Rawat Jalan RSUD Kota Tidore Kepulauan. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel

diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah dirancang oleh peneliti, sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini ialah 69 responden. Pemilihan sampel juga disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah di rancang oleh peneliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah pasien diabetes mellitus yang bersedia untuk diteliti, pasien Diabetes Melitus yang berobat di Poliklinik RSUD Kota Tidore Kepulauan, pasien Diabetes Melitus yang hadir pada saat pengambilan data. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini ialah pasien Diabetes Melitus yang tidak bersedia menjadi responden.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari karakteristik responden serta lembar pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan dukungan keluarga pada penderita diabetes mellitus. Pengetahuan dan dukungan keluarga responden diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 10 dan 15 item pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Jika jawaban responden benar maka diberi skor 2 dan jika salah diberi skor 1. Selanjutnya dari jawaban seluruh responden dianalisis mencari nilai median

sebagai cut off untuk menentukan kategori pengetahuan dan dukungan keluarga baik dan kurang baik.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan analisa data : 1). Melakukan editing (pemeriksaan kembali), 2). Melakukan pengkodean (koding), 3). Melakukan entri data dari kuisisioner dalam paket program komputer yaitu program SPSS.

Teknis analisa data: 1). Analisis univariat; Dilakukan terhadap variabel penelitian untuk melihat agar memperoleh informasi secara umum tentang variabel penelitian, 2). Analisis bivariat; Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan dan dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu kepatuhan menjalani diet. Uji statistik yang digunakan yaitu uji chi-square (χ^2) tingkat keamaksanaan 95 % ($=0,05$) dengan menggunakan SPSS.

Peneliti memandang perlu mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini Direktur RSUD Kota Tidore Kepulauan. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi sebagai berikut: 1). Informed Consent (Persetujuan), 2). Anonimity (Tanpa Nama), 3). Confidentiality.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Umur	N	%
< 45 Tahun	21	30,4
45 - 50 Tahun	18	26,1
> 50 Tahun	30	43,5
Total	69	100

Sumber : Data Primer

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	30	43,5
Perempuan	39	56,5
Total	69	100

Sumber : Data Primer

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Pendidikan	N	%
SD	24	34,8
SMP	15	21,7
SMA	30	43,5
Total	69	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Mengidap DM di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Lama Mengidap DM	N	%
Sejak beberapa bulan	5	7,2
Sejak 1 tahun lalu	15	21,7
Lebih dari 2 tahun	49	71,0
Total	69	100

Sumber : Data Primer

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penyakit Lain Yang Diderita di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Penyakit Lain Yang Diderita	N	%
Ada	36	52,2
Tidak ada	33	47,8
Total	69	100

Sumber : Data Primer

Univariat

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Pengetahuan	N	%
Baik	20	29
Kurang Baik	49	71
Total	69	100

Sumber : Data Primer

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Dukungan Keluarga	N	%
Baik	61	88,4
Kurang Baik	8	11,6
Total	69	100

Sumber : Data Primer

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Diet di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Kepatuhan Diet	N	%
Patuh	37	53,6
Tidak Patuh	32	46,4
Total	69	100

Sumber : Data Primer

Analisis Bivariat

Tabel 9. Distribusi Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Kepatuhan diet	Pengetahuan				Total	P
	Baik		Kurang baik			
	N	%	N	%		
Patuh	15	75	22	44,9	20	0,023
Tidak patuh	5	25	27	55,1	49	

Sumber : Data Primer

Tabel 10. Distribusi Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet di RSUD Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013 (n = 69)

Kepatuhan diet	Dukungan keluarga				Total	P
	Baik		Kurang baik			
	N	%	N	%		
Patuh	36	59	1	12,5	37	0,021
Tidak patuh	25	41	7	87,5	33	

Sumber : Data Primer

PEMBAHASAN

Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus

Distribusi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet diabetes mellitus menunjukkan bahwa dari 20 responden dengan pengetahuan yang baik dan yang patuh dalam menjalani diet diabetes mellitus 15 orang (75%) sedangkan 5 orang lainnya (25%) tidak patuh dalam menjalani diet diabetes mellitus. Responden dengan pengetahuan kurang baik dan patuh dalam menjalani diet diabetes mellitus berjumlah 22 orang (44,9%) dan yang tidak patuh dalam menjalani diet diabetes mellitus berjumlah 27 orang (55,1%) dari 49 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* (X^2) pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai (p) = 0,023. Nilai ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan menjalani diet diabetes mellitus.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nasrul Hadi Purwanto (2011) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus", yang menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan tentang diet diabetes mellitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita diabetes mellitus Di RSUD dr. H Moh Anwar Sumenep. Hasil ini diperkuat dengan uji korelasi spearman (ρ) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai korelasi sebesar 0,817. Karena nilai signifikansi yang didapatkan (p) < α , maka hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang diet diabetes mellitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita diabetes

mellitus Di RSUD dr. H Moh Anwar Sumenep.

Selain penelitian yang di atas adapun penelitian yang dilakukan Siti Maemunah (2010), dengan judul "Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menjalankan terapi diet pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Mranggen I Kabupaten Demak". Menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menjalankan terapi diet diabetes mellitus di Puskesmas Mranggen I Kabupaten Demak. Hasil diperkuat Berdasarkan hasil uji statistic didapatkan ada nilai ekspektasi < 5 lebih dari 20% sehingga syarat chi-square tidak terpenuhi, jadi dilakukan penggabungan data dan hasilnya diperoleh X^2 18,506 (< 0,05) sehingga syarat chi-square terpenuhi.

Kepatuhan pasien penderita diabetes mellitus dalam pelaksanaan diet diabetes mellitus secara tidak langsung dipengaruhi oleh hasil tahu pasien diabetes mellitus yang didapatkan dari pendidikan, sumber informasi maupun media massa.

Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus

Distribusi hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani diet diabetes mellitus menunjukkan bahwa dari 61 responden dengan dukungan keluarga baik dan patuh dalam menjalani diet diabetes mellitus berjumlah 36 orang (59%) sedangkan 25 orang lainnya (41%) tidak patuh dalam menjalani diet diabetes mellitus. Responden dengan dukungan keluarga kurang baik tetapi patuh dalam menjalani diet diabetes mellitus berjumlah 1 orang (12,5%) dan tidak patuh dalam menjalani diet diabetes mellitus berjumlah 7 orang (87,5%) dari 8 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* ada 2 sel mempunyai nilai harapan kurang dari 5. Oleh karena itu pembacaan hasil berdasarkan uji *fisher's exact test*, maka

didapatkan nilai probabilitas (α) = 0,021. Hal ini berarti H_0 ditolak dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani diet diabetes mellitus.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Eko Haryono (2009) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan terhadap kepatuhan diet pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Godean I Sleman Yogyakarta. Hasil ini diperkuat dengan uji. Hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan menurut Pratiwi (2009) secara umum dapat disimpulkan bahwa orang – orang yang merasa menerima motivasi, perhatian dan pertolongan yang dibutuhkan dari seseorang atau kelompok orang biasanya cenderung lebih mudah mengikuti nasehat medis dari pada pasien yang kurang merasa mendapat dukungan keluarga. Hal ini memperkuat bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap ketepatan jadwal makan penderita DM walaupun para penderita tersebut dari jenis pekerjaan yang berbeda ketaatan untuk menepati jadwal makan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan.

Pratiwi (2009) menyatakan bahwa seseorang akan dengan senang hati mengemukakan tujuan mengikuti program diet jika seseorang memiliki keyakinan dan sikap positif terhadap diet dan keluarga serta teman mendukung keyakinan tersebut. Penelitian dari Sunarni menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan jadwal menjalani hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronis

DAFTAR PUSTAKA

Darusman, (2009). *Perbedaan Perilaku Pasien Diabetes Mellitus Pria dan Wanita dalam Mematuhi Pelaksanaan Diet*. Diakses mei 2013. <http://berita-kedokteran-masyarakat.org/index.php/BKM/article/view/159>

di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Hasil ini diperkuat dengan uji *Pearson Product Moment* yang menunjukkan nilai p sebesar nilai 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 makahasil ini berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketepatan jadwal makan pada pasien DM tipe 2 di RSUD dr. Soediran Mangun

Pratiwi (2009) menyatakan bahwa dukungan keluarga sangat diperlukan untuk keberhasilan terapi agar dapat mempertahankan status kesehatan keluarga. Dukungan keluarga yang berupa perhatian, emosi, informasi, nasehat, motivasi maupun pemahaman yang diberikan oleh sekelompok anggota keluarga terhadap anggota keluarga yang lain sangatlah dibutuhkan. Eko Haryono (2009), yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita DM.

Dukungan keluarga juga menjadi faktor yang penting yang mempengaruhi kepatuhan, diharapkan anggota keluarga mampu untuk meningkatkan dukungannya sehingga ketidaktaatan terhadap program diet yang akan dilaksanakan lebih dapat dikurangi. Riset telah menunjukkan bahwa jika kerja sama anggota keluarga sudah terjalin, ketaatan terhadap program-program medis yang salah satunya adalah program diet menjadi lebih tinggi (Pratiwi, 2009).

SIMPULAN: Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga di poliklinik RSUD Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara.

Eko Haryono, (2009) *Lampiran. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus*. Diakses juni 2013. <http://dedikvery.blogspot.com/2011/12/hubungan-peran-keluarga-dalam.html>

Nursalam, (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Salemba Medika Jakarta

Nasrul Hadi Purwanto, (2011). *Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus*. Diakses Juli 2013. <http://www.dianhusada.ac.id/jurnalimg/jurper1-1-nas.pdf>

Pratiwi Y, Endang N, (2009). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD dr.SOEDIRAN MANGUN SUMARS*. http://publikasiilmiah.ums.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/2992/6_HUBUNGAN%20ANTARA%20DUKUNGAN%20KELUARGA.pdf?sequence=1

Siti Maemunah, (2010). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menjalankan terapi diet pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Mranggen I Kabupaten Demak*. Diakses juli 2013. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/111/jtptunimus-gdl-siti-maemun-5502-1-abstrak.pdf>